PROPOSAL PENELITIAN DAN MAGANG

**Aplikasi Dan Perencanaan Keuangan**

(Studi Kasus Pada PT. GARUDA INDONESIA)



MUHAMMAD YUNUS MARTAN

105081002580

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN**

**FAKULTAS EKONOMI DAN ILMU SOSIAL**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SYARIF HIDAYATULLAH**

**JAKARTA**

**2007**

**Proposal Magang**

1. **Latar Belakang**

Program studi manajemen keuangan adalah salah satu spesialisasi keilmuan pada Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta, yang berusaha untuk mengintegrasikan aspek ekonomi dan sosial khususnya yang terkonsentrasi pada manajemen keuangan. Suatu sistem perusahaan diharapkan mampu menjalankan pembukuan dari sebuah sistem keuangan yang berimplikasi pada meningkatkan produktivitas serta kinerja perusahaan tersebut. Kondisi keuangan sering dianggap satu-satunya barometer terbaik dalam melihat posisi bersaing dan daya tarik keseluruhan perusahaan bagi investor. Menetukan kekuatan dan kelemahan keuangan organisasi sangat penting agar dapat merumuskan strategi secara efektif. *Likuiditas, solvabilitas, modal kerja,* keuntungan pemanfaatan harta, arus kas, dan modal saham dapat mengurangi sejumlah hal yang dianggap *feasible* atau dapat dilaksanakan. Faktor-faktor keuangan sering mengubah strategi yang ada dan mengubah rencana implementasi.

Pendekatan melalui sistem manajemen keuangan ini dilakukan sebagai model, sehingga akan memudahkan untuk melaksanakan aspek-aspek pendukung dalam berbagai bidang pekerjaan yang berhubungan dengan sistem manajemen keuangan tersebut. Ilmu keuangan dalam setiap perguliran waktu sudah dinyatakan sebagai faktor utama pendukung dalam kegiatan suatu usaha atau bidang bisnis. Sedang manajemen keuangan merupakan pengaturan bagaimana suatu ilmu keuangan dapat dijalankan dengan terorganisir, terkontrol, terencana, dan terkendali. Aspek-aspek lain yang menjadi faktor pendukung dalam suatu kelayakan perusahaan diantaranya : Aspek Pasar dan Pemasaran, Aspek Teknik dan Teknologi, Aspek Manajemen, Aspek Sumber Daya Manusia, Aspek Lingkungan Hidup, Aspek Lingkungan Industri, Aspek Yuridis dan Aspek Sosial, Ekonomi dan Politik.

Ilmu-ilmu yang didapatkan dalam perkuliahan merupakan ilmu yang sifatnya teoritis. Sehingga kami merasa perlu untuk mengimplementasikan ilmu-ilmu tersebut dalam dunia nyata, yang dalam tahap sarjana muda adalah dengan melakukan kerja praktek.

Kerja praktek merupakan mata kuliah wajib yang diambil oleh setiap mahasiswa Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah khususnya konsentrasi manajemen keuangan Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial untuk semester VII, di mana kerja prakek itu sendiri dapat dilakukan setelah masa perkuliahan semester VI, untuk melaksanakan mata perkuliahan tahap sarjana muda, kemudian SKSnya akan diambil untuk semester berikutnya.

Penekanan yang akan dilakukan pada kerja praktek ini adalah pada studi kasus atau pemecahan masalah. Perbedaan keduanya adalah dalam kemampuan isolasi masalah dan pengenalan konteks masalah.

Studi kasus mempelajari suatu keadaan (kasus tertentu yang terjadi dalam perusahaan) atau identifikasi persoalan yang kemudian dianalisis serta dikaitkan dengan teori yang diterima di perkuliahan atau literatur.

Sedangkan pemecahan masalah adalah menganalisis masalah-masalah yang terjadi dalam perusahaan dengan berusaha mencari pemecahan masalah yang dianalisis tersebut.

**II. Tujuan.**

Tujuan dari pelaksanaan kerja praktek itu sendiri adalah :

Untuk mahasiswa:

* Sebagai pelaksanaan mata kuliah wajib kerja praktek
* Dapat mengaplikasikan ilmu-ilmu teoritis yang selama ini didapat di perkuliahan.
* Mendapatkan pengalaman nyata dari dunia kerja sekaligus memperluas wawasan mahasiswa tentang dunia kerja yang sesungguhnya.
* Mengembangkan diri

Untuk perusahaan :

* Mendapatkan masukan-masukan dari peserta pekerja praktek dalam pemecahan masalah yang dihadapi oleh perusahaan tersebut sesusai dengan bidang keilmuan manajemen keuangan yang dimiliki mahasiswa.
* Sebagai salah satu sarana pertimbangan bagi perusahaan dalam hal penilaian kualitas mahasiswa yang pada akhirnya berhubungan pada penerimaan tenaga kerja baru *fresh graduate.*

**III. Bentuk Magang**

Bentuk kerja praktek yang diusulkan adalah :

**Studi kasus**

Studi kasus adalah mempelajari suatu permasalahan didalam perusahaan tersebut, mengidentifikasi persoalan yang ada, dan kemudian melakukan analisis terhadap masalah tersebut dikaitkan dengan teori-teori yang diterima di dalam perkuliahan maupun di dalam literatur-literatur.

**Pemecahan masalah**

Pemecahan masalah adalah melakukan analisis permasalahan yang terdapat di dalam perusahan untuk kemudian mencari solusi terbaik atas masalah tersebut dengan menggunakan kemampuan-kemampuan yang kami dapatkan selama perkuliahan.

**IV . TOPIK**

Materi-materi yang kami usulkan untuk dilakukan pada kerja praktek kali ini adalah materi-materi yang didapat dalam perkuliahan Manajemen Keuangan selama VI semester. Materi-materi yang kami anggap cocok sebagai bahan topik kerja praktek diantaranya :

1. **Manajemen Kualitas**

Analisis kualitas produk yang dihasilkan untuk kemudian diolah sebagai suatu standar kualitas dari keseluruhan produk.

Kualitas tersebut bisa juga berupa non-produk, misalnya adalah tingkat pelayanan, produktivitas tenaga kerja dan sebagainya, yang memiliki variabel-variabel yang neasurable.

1. **Manajemen Investasi dan Instrumen Derivatif**

Yang menyangkut materi ini dengan perusahaan yang dimaksud terletak pada tingkat keuntungan terhadap penerbitan saham atau investasi di BEJ. Biasanya setiap perusahaan yang telah go public memiliki kesempatan untuk menerbitkan saham baru untuk para stakeholders. Yang fungsinya untuk mendapatkan modal tanpa resiko atau dana segar dari para investor. Tetapi si penerbit juga memberikan laba atau deviden sebagai tanda terimakasih kepada investor karena telah menanamkan modalnya di perusahaan penerbit.

Setiap berinvestasi pasti memiliki resiko, dan resiko dapat diperkecil dengan Diversifikasi Portofolio dan portofolio yang Efisien adalah mendapatkantingkat keuntungan yang sama dengan resiko yang kecil atau tingkat keuntungan yang lebih tinggi dengan resiko yang sama.

Karena biasanya investor juga merupakan salah satu pendukung terlaksananya proses produksi.

1. **Manajemen Operasi dan Produksi**

Manajemen operasi dan produksi adalah serangkaian kegiatan yang membuat barang dari jasa melalui perubahan dari masukan menjasi keluaran kegiatan membuat barang dari jasa terjadi disemua sektor organisasi. Manajemen operasi dapat terus berkembang dengan bantuan disiplin ilmu lainnya, termasuk teknik industri dan ilmu manajemen.

Sumbangsih dari ilmu manajemen operasi dan produksi sebagai acuan bagi seorang manajer operasi untuk mengambil suatu keputusan terdiri dari beberapa karakter yang harus dikaji, diantaranya :

* Mutu produksi yang tinggi (relatif terhadap persaingan)
* Pemanfaatan kapasitas yang tinggi
* Efektivitas operasi yang tinggi
* Intensitas investasi yang rendah
* Biaya langsung perunit yang rendah

Selain itu inti dari pelaksanaan manajemen operasi dan produksi, antara lain:

1. Melakukan perkiraan/forecsting terhadap permintaan konsumen dimasa mendatang
2. Perencanaan jalur distribusi/informasi
3. Perencanaan jalur sumber-sumber daya/material yang dibutuhkan dalam kegiatan produksi
4. Penjadwalan pelaksanaan berbagai kegiatan produksi
5. **Manajemen Strategik**

Merupakan suatu ilmu tentang perumusan, pelaksanaan dan evaluasi. Keputusan-keputusan lintas fungsi yang memungkinkan organisasi atau perusahaan mencapai tujuannya. Suksesnya suatu perusahaan berawal dari perusahaan kecil hingga menjadi perusahaan besar yang **go public** adalah bagaimana perusahaan tersebut mampu menjalankan manajemen strategikny, karena tanpa itu perusahaan akan kehilangan arah untuk menuju keberhasilan. Manajemen strategik berfokus pada upaya memadukan **Manajemen, Pemasaran, Keuangan, Produk/Operasi, Litbang dan Sistem Informasi Komputer.**

Proses manajemen strategi dapat digambarkan sebagai pendekatan objektif, logis, dan sistematis. Untuk membuat keputusan-keputusan besar dalam sebuah perusahaan, banyak orang menganggap bahwa "Intuisi" sangat penting untuk membuat keputusan-keputusan strategi yang baik.

Misalnya saja Alfred Sloan menggambarkan Will Durant (Pemimpin GM co) sebagai seorang yang mengambil tindakan hanya dengan kecerdasan intuisinya.

Selama seorang pemimpin percaya dan mampu menganalisis suatu intuisi dengan tertib bisa membantu dalam pengambilan keputusan tanpa harus mengejar pengalaman.

Proses manajemen strategic ditujukan untuk membuat organisasi dapat menyesuaikan diri secara efektif terhadap perubahan jangka panjang. Diteruskan oleh Waterman," Dilingkungan bisnis saat ini, dibandingkan dengan era sebelumnya, satu-satunya hal yang tetap adalah perubahan. Organisasi organisasi atau perusahan-perusahaan yang **berhasil** adalah perusahaan yang secara efevktif **mengelola perubahan,** dan selalu menyesuaikan **Birokrasi,** strategis, sistem, produk dan budaya. Mereka supaya dapat bertahan dan berkembang melalui guncangan dan kekuatan-kekuatan yang menghasilkan persaingan

**V. WAKTU**

Waktu pelaksanaan kerja praktek, kami mohonkan sedapat mungkin sesuai dengan kalender akademik UIN Syarif Hidayatullah, yaitu: tanggal 1 Juli 2007 s/d 31 Agustus 2007.

**VI. METODOLOGI**

Adapun langkah kerja praktek secara umum yaitu:

1. Persiapan

Meliputi pemahaman tujuan kerja praktek dan persiapan materi serta teori yang mendasarinya.

1. Studi pendahuluan

Meliputi studi dokumentasi perusahaan, identifikasi data yang diperlukan untuk mengidentifikasikan pelaksanaan kerja peraktek.

1. Pelaksanaan

Pelaksanaan kerja praktek direncanakan selama 2 bulan meliputi tahap :

* 1. **Inisiasi**

Tahap inisiasi merupakan tahap pengenalan umum kondisi perusahaan, termasuk orientasi masalah yang diusulkan oleh perusahaan.

* 1. **Penentuan Topik Masalah Yang Dipelajari**

Pada tahap ini kami sudah bisa melihat masalah-masalah yang ada dan kemudian menentukan topik permasalahan apa yang akan dikaji.

* 1. **Pendefinisian Masalah**

Pendefinisian masalah yang dikaji dalam pelaksanaan kerja praktek.

* 1. **Perancangan dan Pengembangan Alternatif Solusi**

Data dan informasi yang diperoleh pada tahap pelaksanaan penelitian digunakan untuk merancang dan mengembangkan alternatif solusi untuk menyelesaikan masalah yang dihadapi atau dianalisis serta dikaitkan dengan teori yang ada sebelumnya

* 1. **Evaluasi**

Pada tahap ini dilakukan studi kelayakan terhadap solusi yang ditawarkan sekaligus mempresentasikan hasil kerja praktek pada perusahaan.

**VII. PENUTUP**

Dalam bidang pendidikan keseimbangan antara ilmu teoritis dengan praktek langsung di lapangan mutlak dibutuhkan. Seberapa dalampun teori yang kami miliki namun jika tidak diimplementasikan secara nyata akan terasa tidak ada gunanya.

Oleh karena itu besar harapan kami sebagai mahasiswa manajemen keuangan Fakultas Ekonomi dan Sosial UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, untuk dapat bergabung bersama **PT. GARUDA INDONESIA** ini untuk melaksanakan kegiatan kerja praktek. Dan kami akan berusaha mengerahkan segenap kemampuan terbaik kami untuk dapat melakukan kerja praktek di perusahaan ini.

Jakarta, 5 Maret 2007

Hormat Saya,

Muhammad Yunus Martan

Mengetahui,

Dekan

Fakultas Ekonomi Dan Ilmu Sosial

Drs. Muhammad Faisal Badroen, MBA,.